

Geodetic Reference Frame, Infrastructure and Their Applications in Indonesia

Mohamad Arief Syafi'i

Deputy Head of Basic Geospatial Information

Geospatial Information Agency of Indonesia

Workshop on Geodetic Reference Frame – WG1 UN-GGIM-AP

Bali, November 7th, 2023

Organized by:

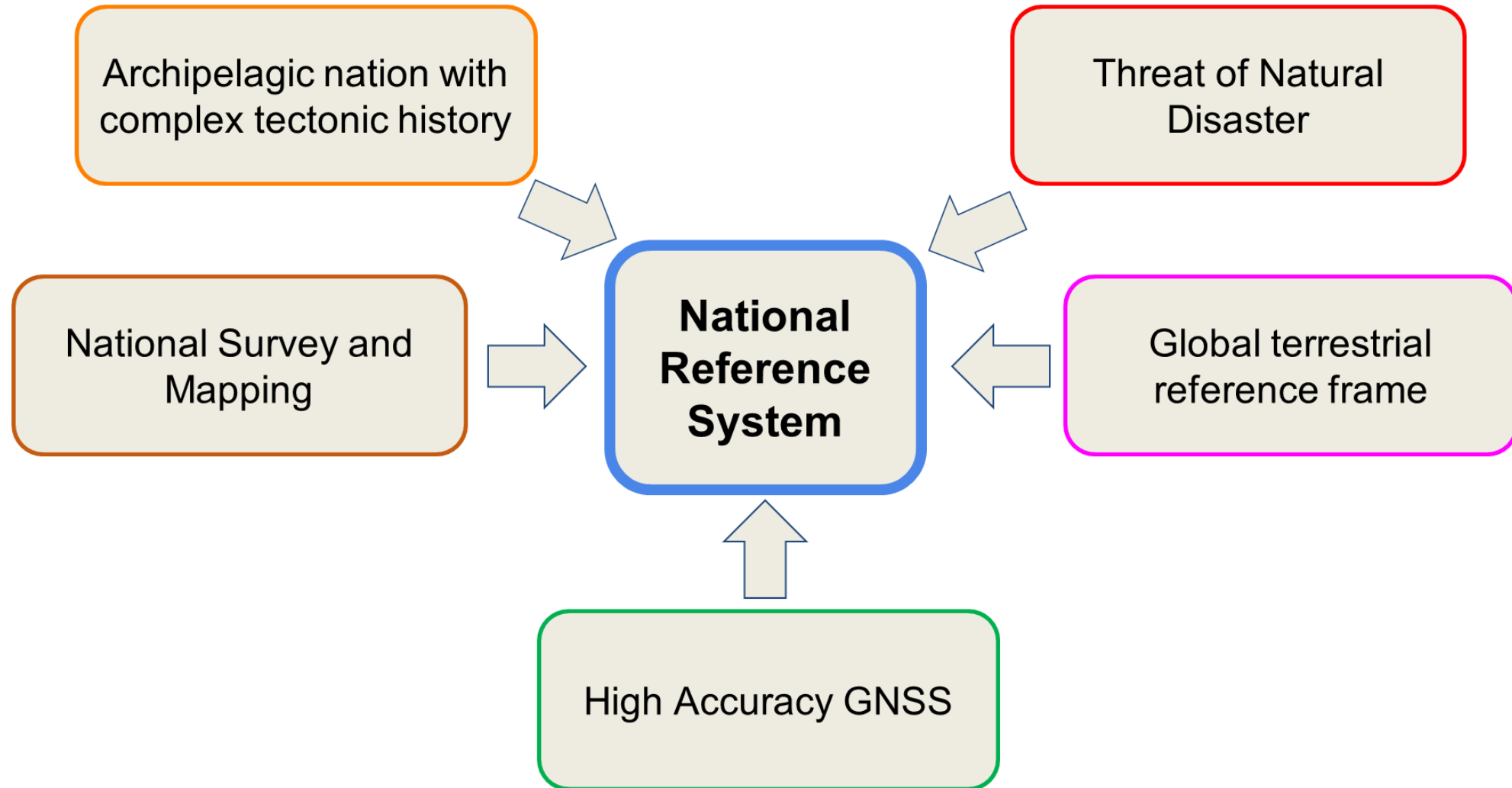


Pointer

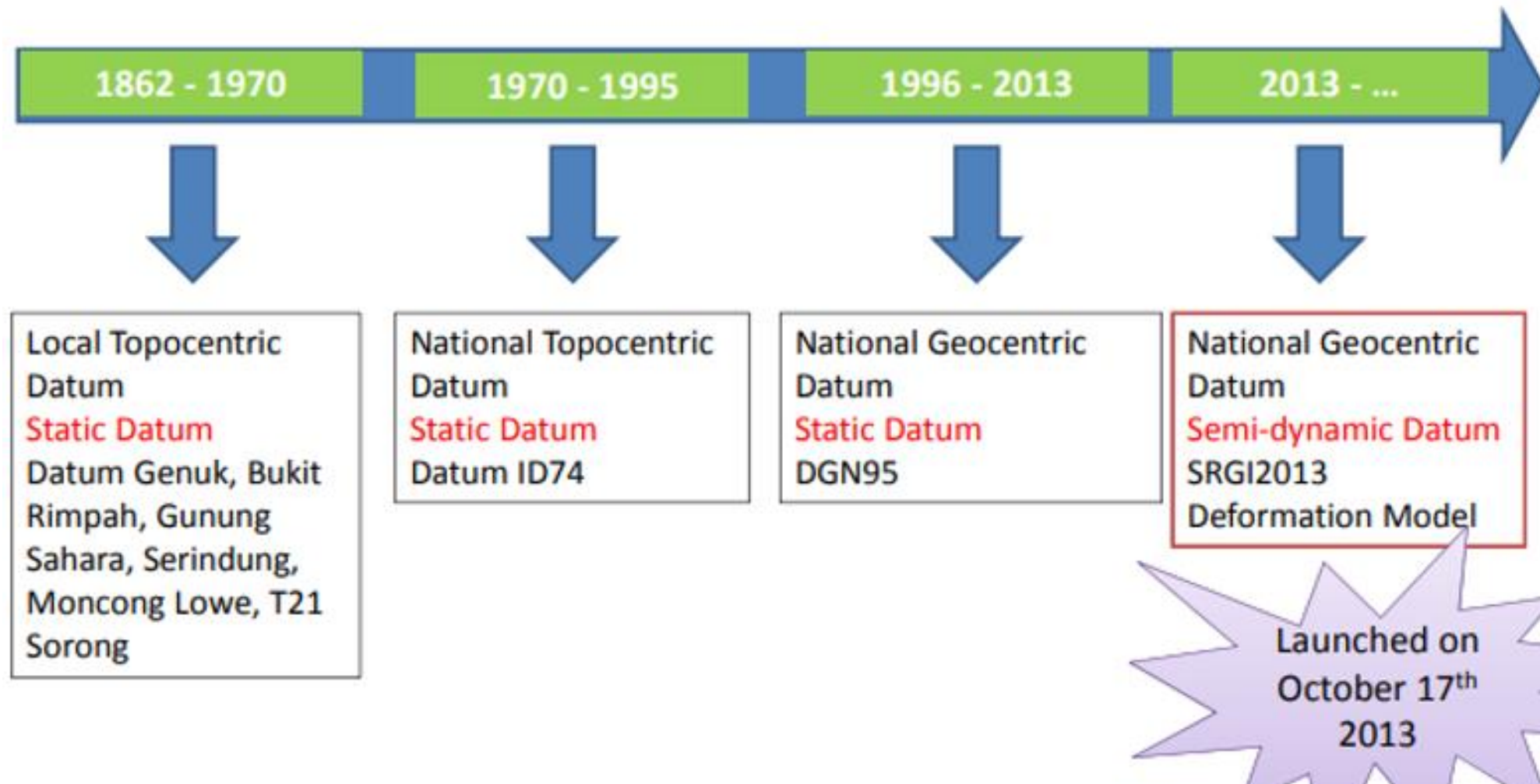
1. Background
2. Indonesia Geospatial Reference System 2013 (SRGI2013)
3. Current Status of National Geodetic Infrastructure
4. Some Applications of National Geodetic Infrastructure
5. Summary



Background



History of Indonesian Geodetic Datum Development



Indonesia Geospatial Reference System (IGRS)

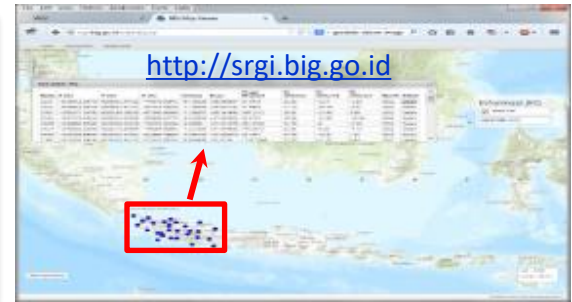
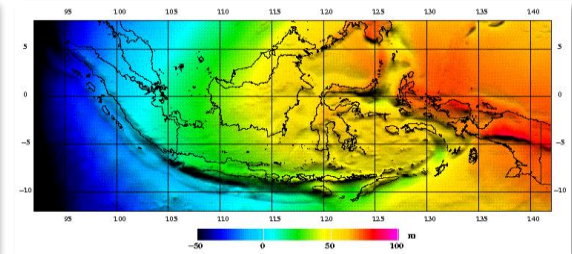
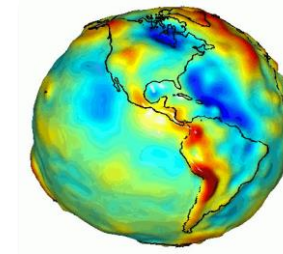
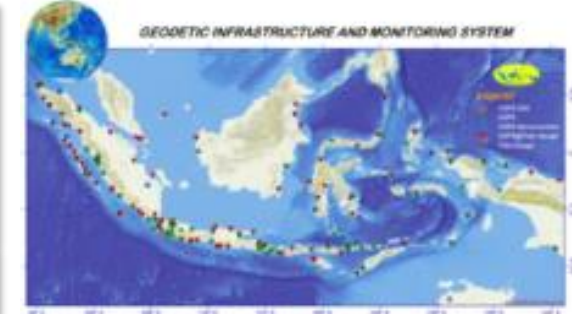
- First launched in 17 October 2013.
- IGRS is a geospatial reference system which is used nationally and consistent for all Indonesian area and it is compatible with the global geospatial reference system (ITRS).
- Consists of:
 - a. Horizontal Geospatial Reference System;
 - and
 - b. Vertical Geospatial Reference System



Indonesian Geospatial Reference System (IGRS)

1. Horizontal Geospatial Reference System - SRGI2013 (2021.0)

- Coordinate Reference System** → *International Reference Terrestrial System (ITRS)*;
- Coordinate Reference Frame** → Geodetic Control Network with set of coordinate at certain epoch (1 January 2021) and connected to global terrestrial reference frame (ITRF2014) or its update
- Geodetic Datum** → WGS84;
- The change of coordinate over time** (velocity rate) → V_x, V_y, V_z .

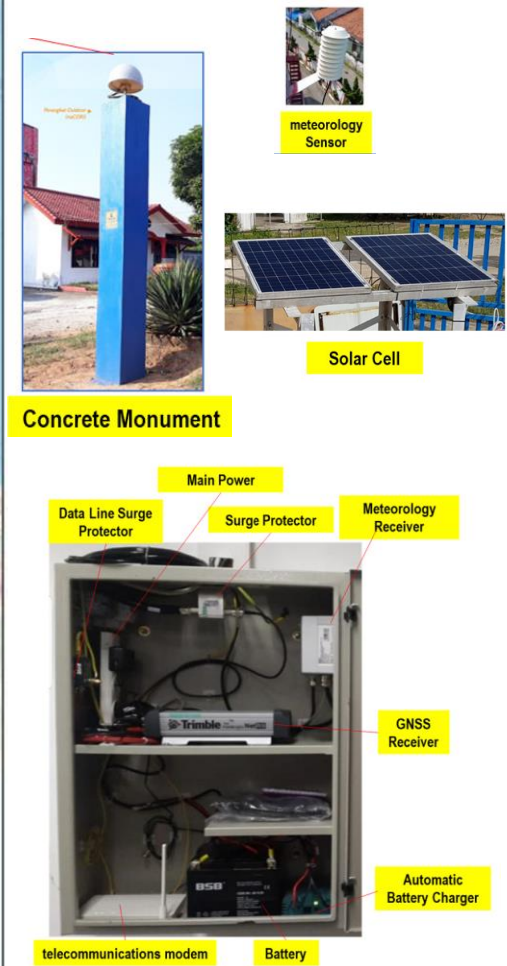
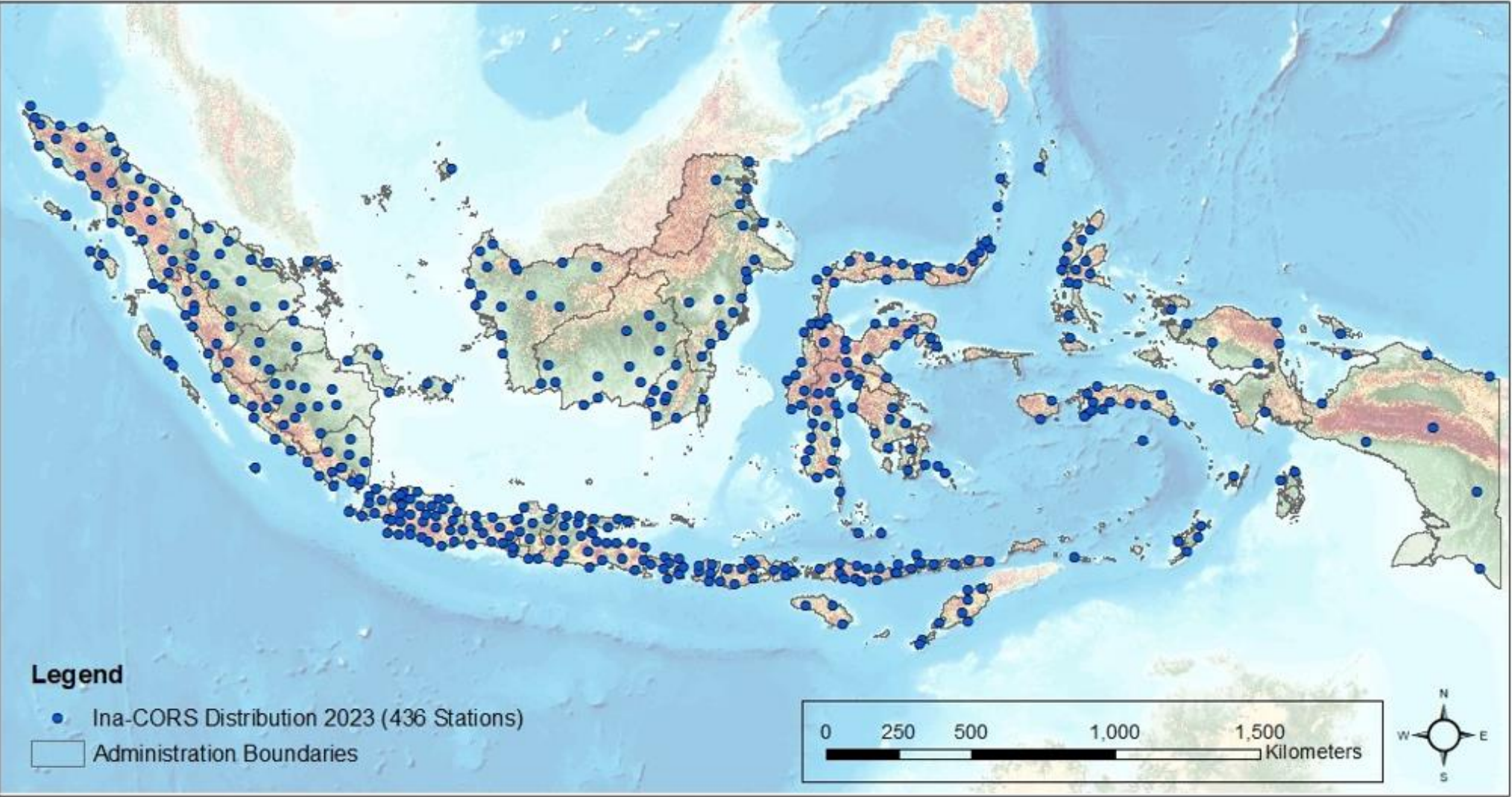


2. Vertical Geospatial Reference System:

- Geoid** → InaGEOID 2020; and
- Tidal Datum** → HAT, MHWS, MSL, MLWS, LAT.

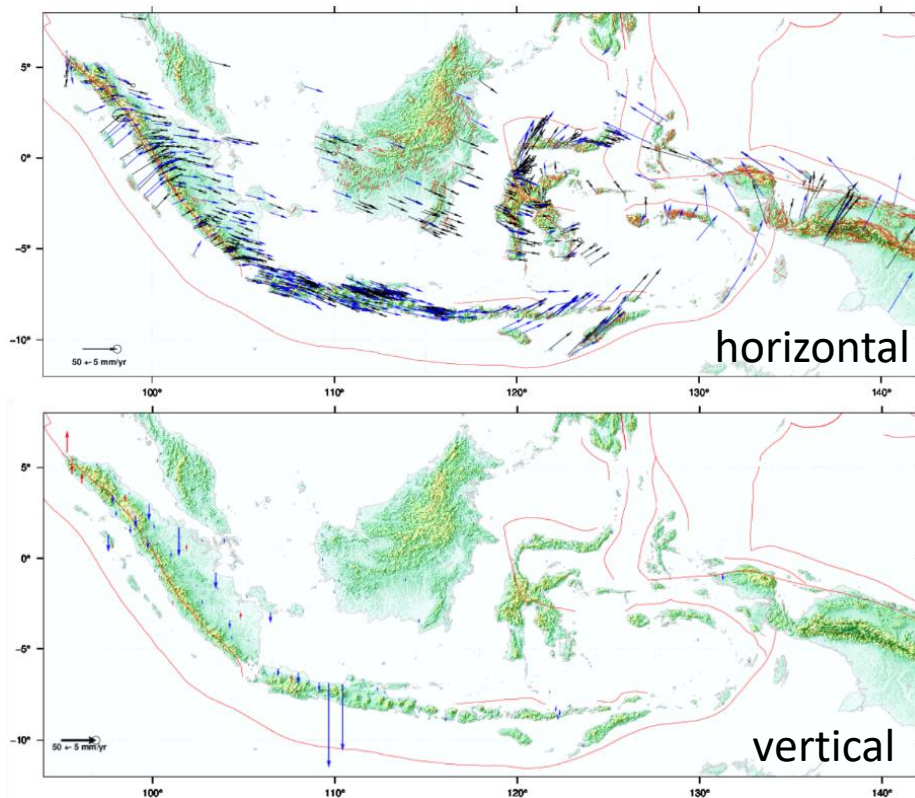
Geodetic Control Network

(Indonesian CORS Station Distribution)

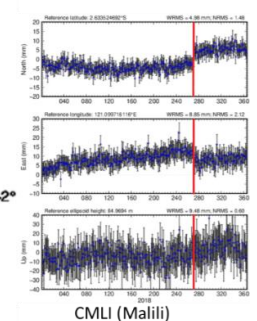
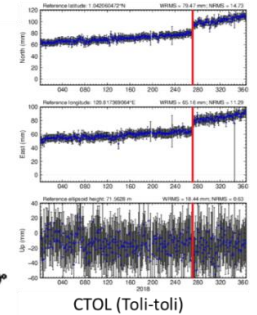
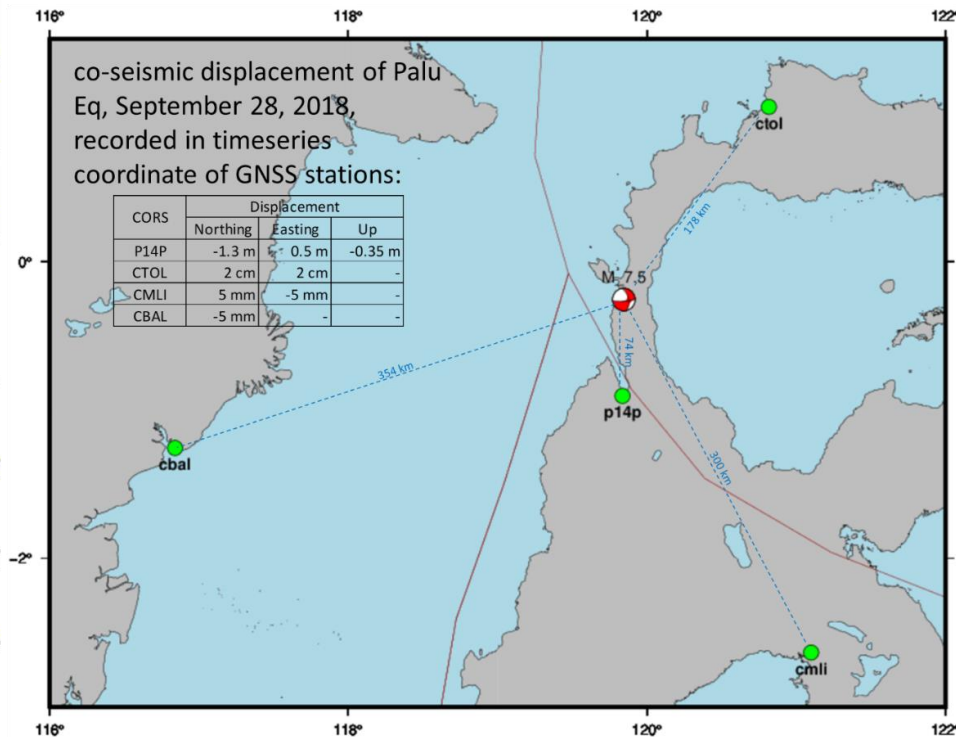
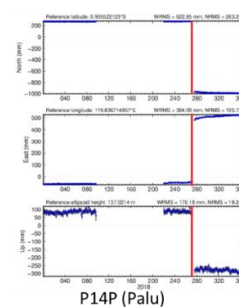
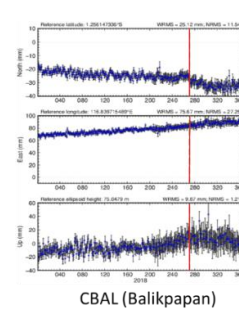


Ina-CORS is used to monitor the tectonic plate movement and maintain geospatial reference frame accuracy

velocity rate vector

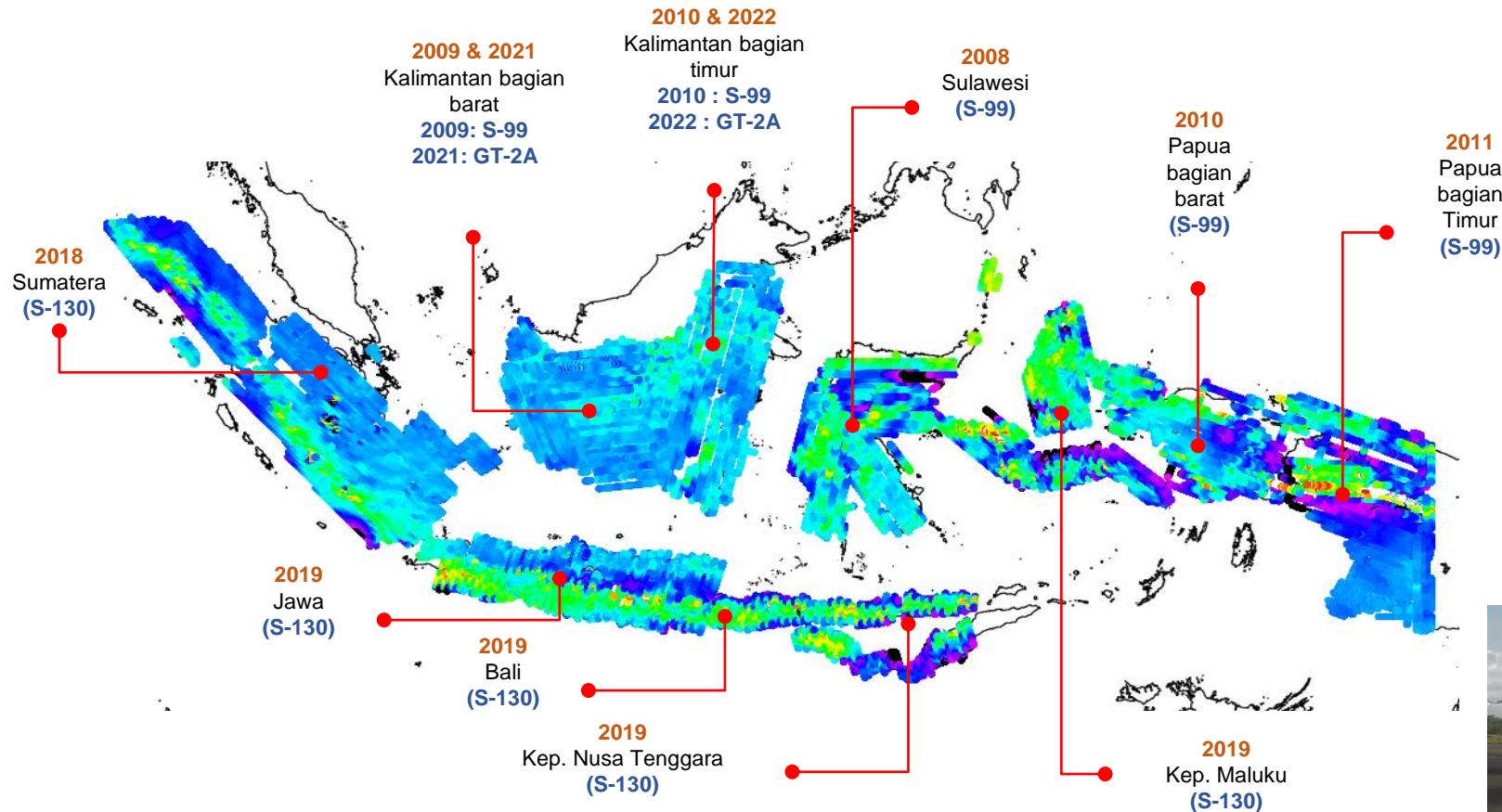


co-seismic displacement



THE GRAVITY DATASET AND INFRASTRUCTURES TO DEFINE INDONESIAN GEOID (INAGEOID)

The Distribution of Gravity Anomaly Generated from Airborne Gravity Surveys in Indonesia (for years 2008 up to 2022)

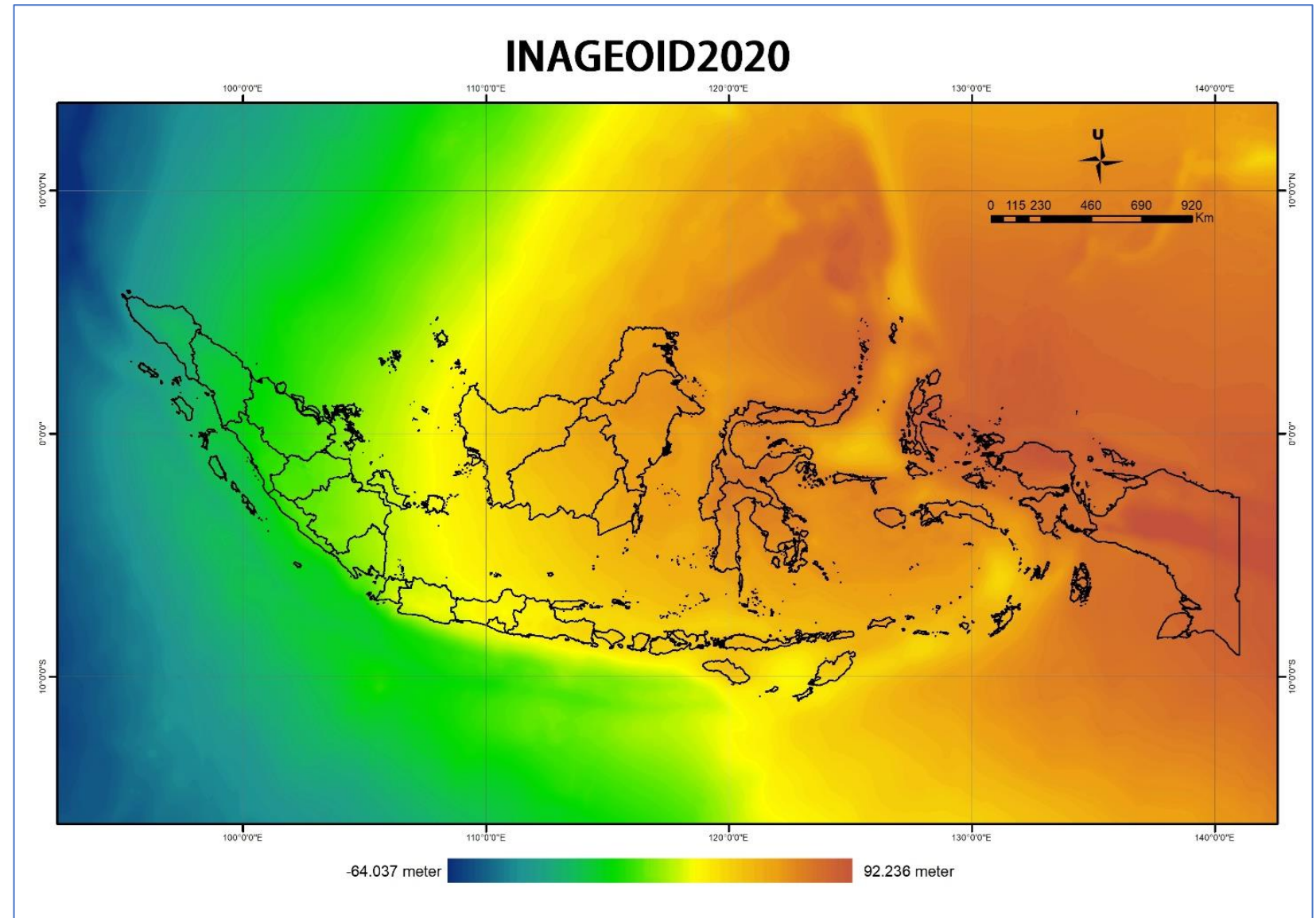


Indonesia Geoid 2020 (INAGEOID 2020)

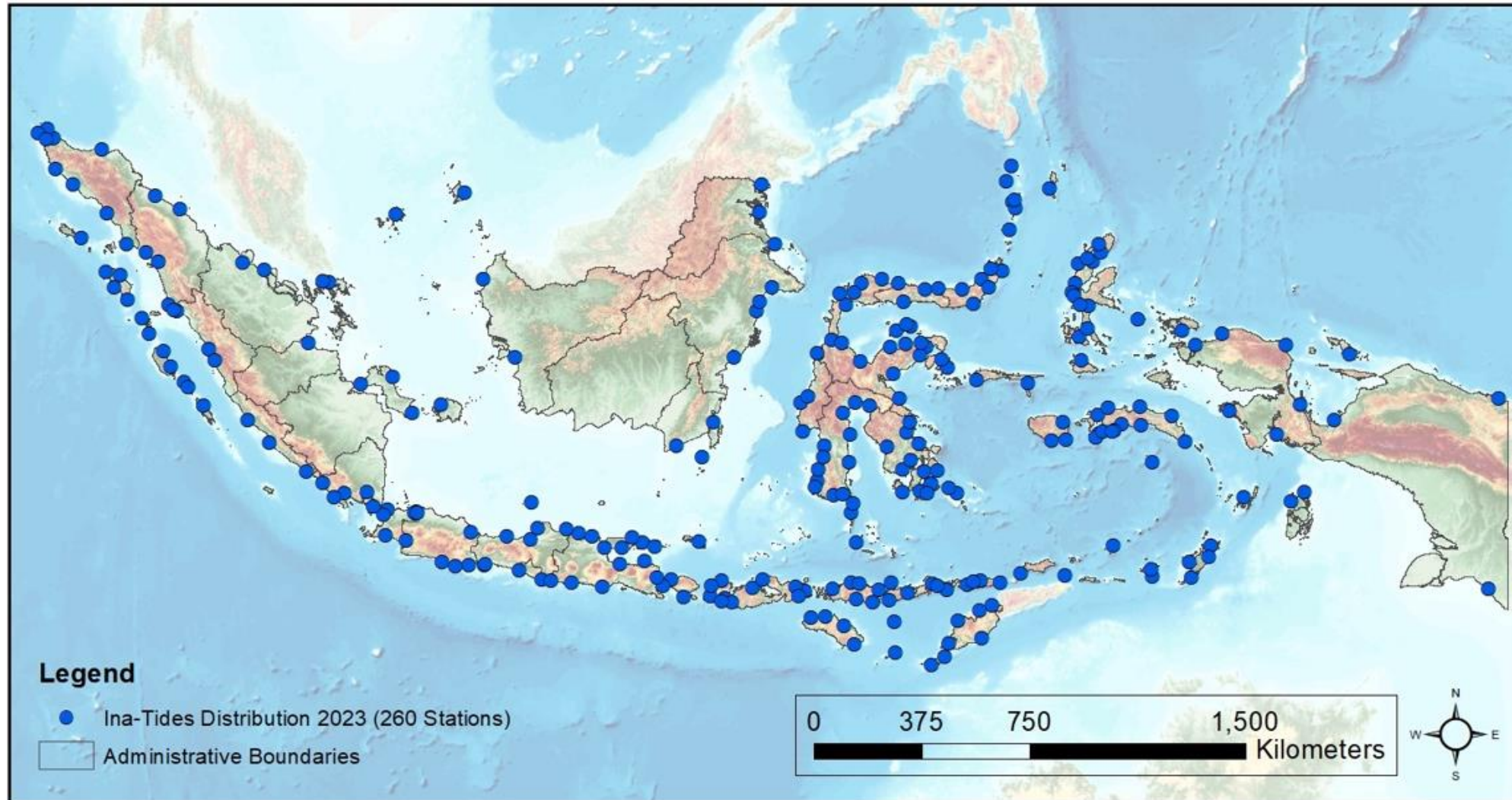
- INAGEOID2020 as national vertical geospatial reference frame of Indonesia
- The use of INAGEOID2020 in Indonesia is mandatory.

Spatial resolution:	0,01 x 0,01 degree
Unit:	Meter
Reference system:	SRGI2013
Gravity reference frame:	IGSN71 or its update including IGRS
Coverage:	The whole area of Indonesia

<https://srgi.big.go.id>



Indonesian Tides Station (Ina-Tides) Distribution



Ina-Tides System



Modem

Data Logger



Float Gauge

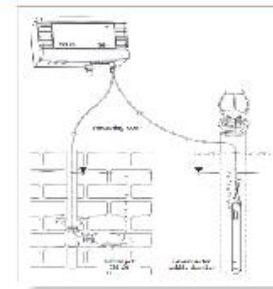
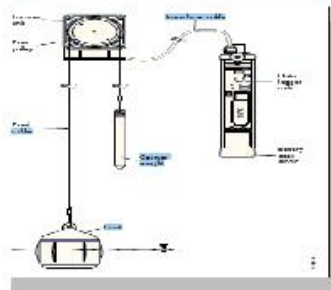
Bubble Gauge



Radar Gauge

BIG-Tide Gauge System:

- Sensor 1 : Bubble Gauge
- Sensor 2 : Float Gauge
- Sensor 3 : Radar Gauge



IGRS Service and Access System

<https://srgi.big.go.id>

Menu Kotak Masuk Drive Saya Plan Lokasi FOREWORD Zimbra: Inb (2) WhatsApp 2023-Revisi PointReport Sistem Referensi Network - In

srgi.big.go.id/jkg-active#

AliExpress Booking.com Agoda.com Tip of the Week #2... Perawatan CORS ...

Sistem Referensi Geospasial Indonesia

Beranda Informasi Produk Berita Kontak Login Cari

Home

JKG

Pencarian

- ☐ JKHN (●)
- ☐ JKVN (●)
- ☐ JKGNI
- ☒ Stasiun CORS (●)
- ☐ Stasiun Pasang Surut (■)

Input

○ □ ● ? ○ T

Geoid

Deformasi

Model Pasut

Atmosfer

Ina-CORS Stations

Type : CORS
ID : CBAL
Lokasi : Gn. Sari, Balikpapan Tengah

Prev Time Series

srgi.big.go.id

BADAN INFORMASI GEOSPASIAL (BIG)

Jl. Jakarta - Bogor Km. 46 Cibinong 16911 PO Box 46 CBI (021) 8758061
<http://srgi.big.go.id> email: srgi@big.go.id

CBAL

DESKRIPSI CORS

Nama Stasiun : Balikpapan
Desa/Kelurahan : Gn. Sari
Kabupaten : Balikpapan
Provinsi : Kalimantan Timur
Kecamatan : Balikpapan Tengah

URAIAN LOKASI





Uraian Lokasi Pilar : Pilar terletak di Gedung STO Telkom Balikpapan, tepatnya diatas atap beton
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 416 - Kota Balikpapan
Kenampakan Menonjol : Gedung STO Telkom Balikpapan
Keterangan Tambahan : Informasi lebih lengkap mengenai Ina-CORS silahkan mengunjungi <http://srgi.big.go.id/vbc> atau <https://srgi.big.go.id/>

KOORDINAT GEODETIK (WGS-84)		KOORDINAT KARTESIAN (SRGI 2013 Epoch 2012.0)	
Lintang	: 1° 15' 22.1294" S	X	: -2879050.640 meter
Bujur	: 116° 50' 22.97319" E	Y	: 5689748.339 meter
Tinggi Elipsoid	: 75.049 meter	Z	: -138888.293 meter

LAJU KECEPATAN KARTESIAN		LAJU KECEPATAN TOPOSENTRIK	
Vx	: -0.021 meter/tahun	V utara	: -0.008 meter/tahun
Vy	: -0.012 meter/tahun	V timur	: 0.024 meter/tahun
Vz	: -0.008 meter/tahun	V vertikal	: -0.002 meter/tahun

PERANGKAT

Receiver	: LEICA GR50	Radome	: TP5H
Antena	: TP5CR.G3	Tinggi Antena	: 0
Tahun Dibangun	: 2010	Ket. Tinggi Antena	: Bottom of Antenna
Komunikasi Data	: ONLINE		

SKETSA UMUM	BOX PERANGKAT
	
FOTO PILAR DAN ANTENA	FOTO KANTOR LOKASI CORS
	

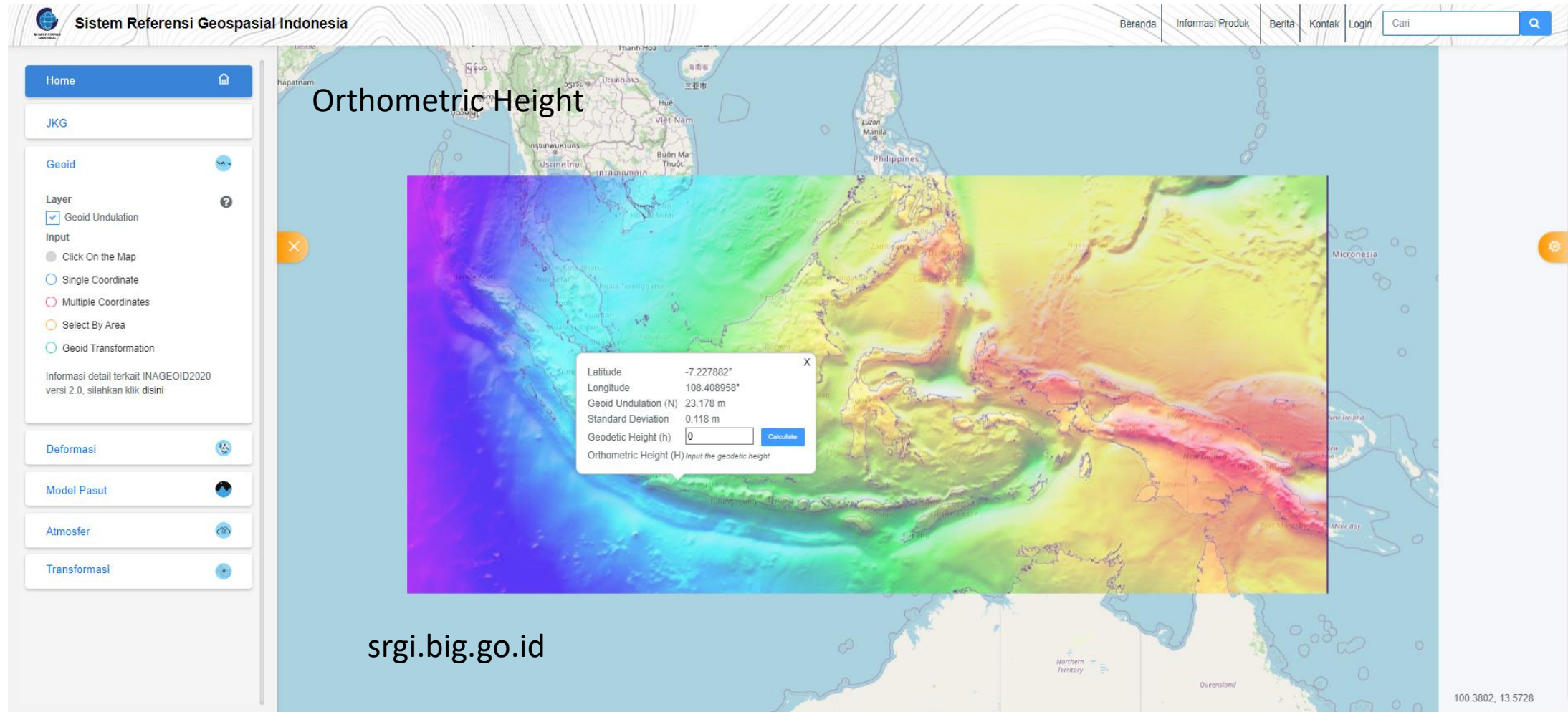
29°C Berawan

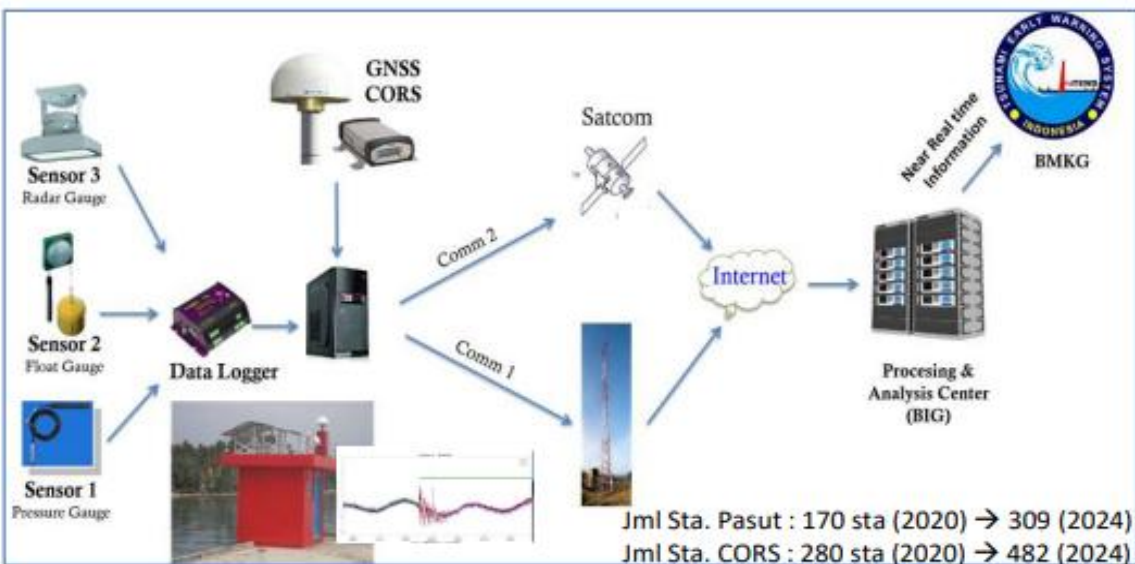
Search

8:02 22/02/2023

IGRS Service and Access System

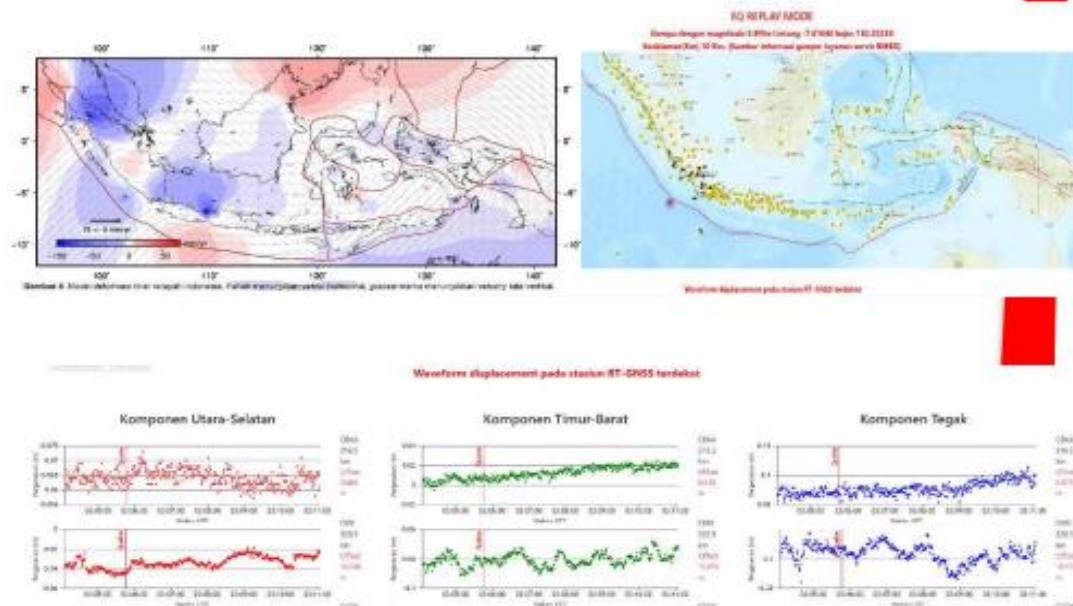
<https://srgi.big.go.id>





- **Indonesian Continuously Operating Reference Stations (InaCORS)** is a realtime and continuous positioning system at Geodetic Control Points in Indonesia.
- **InaCORS** support the information system of earthquake and tsunami early warning, on:
 - ❑ Detection of *displacement waveforms* when earthquake happen to provide additional data for earthquake parameters computation by BMKG.
 - ❑ Provide *information on tectonic plate movement* to study the earthquake potential area → *Strain Map & Stress Map*.

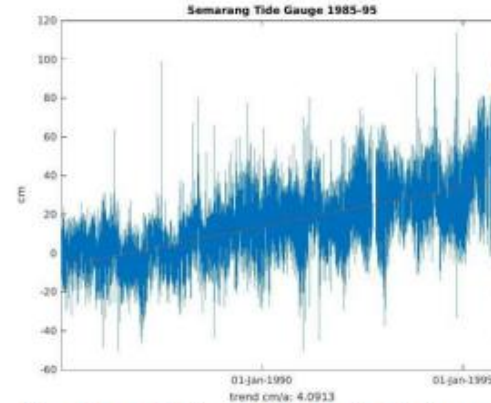
- **Indonesian Tides System (Ina-Tides)** is a realtime and continuous sea level measurement at tide stations in Indonesia.
- **InaTides** support the information system of earthquake and tsunami early warning, on:
 - ❑ Detection of *rapid sea level changes* as a confirmation to tsunami early warning in the area when there is a tsunami.
 - ❑ A confirmation to end the tsunami early warning if the tsunami does not happen.



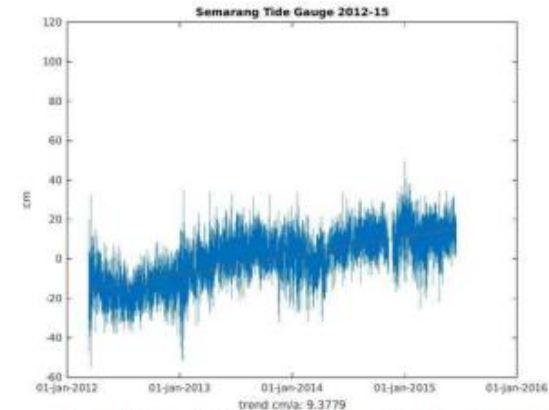
GNSS Controlled Tide Gauges For Sea Level Rise and Land Subsidence Monitoring



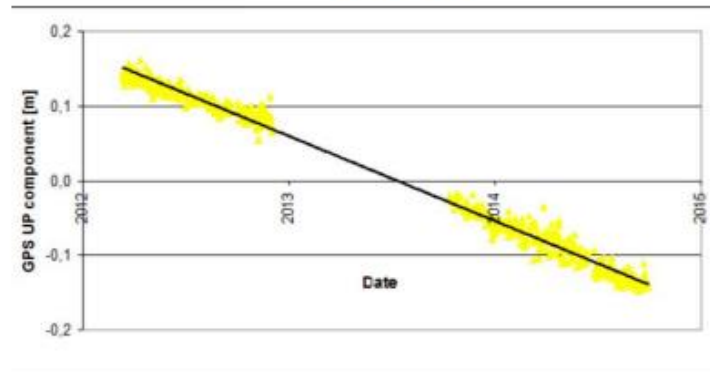
Case Study: SEMARANG



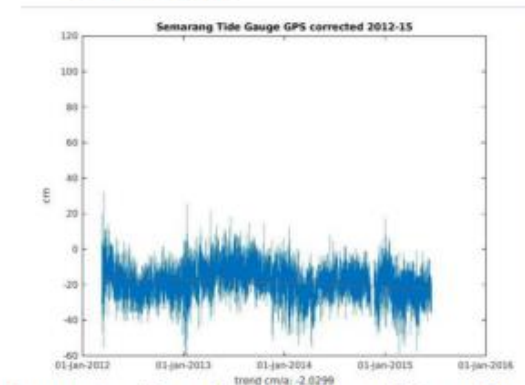
Sea Level Rise of 4 cm/yr between 1985-1995.



Sea Level Rise of 9 cm/yr between 2012-2015.



Land subsidence of 11 cm/yr (2015)



Corrected Sea Level Rise of 2 cm/yr

Concluding Remarks

1. The IGRS plays important roles in survey and mapping activities to implement One Map Policy in Indonesia.
2. The development of geodetic infrastructures will continue to cover most of Indonesian area.
3. Geodetic infrastructure in Indonesia is utilized in a wide range of applications, such as:
 - Surveying and Mapping
 - Earth System Monitoring
 - Indonesian Tsunami Early Warning System (Ina TEWS) o Land Subsidence Monitoring
 - Sea Level Rise Study

An aerial, stylized illustration of a school campus. The central building is a large, grey, cross-shaped structure with a blue square in the middle. It is surrounded by several other buildings of various shapes and colors (grey, blue, red, orange). The campus is interspersed with green trees and bushes. A road or path runs along the top edge. In the bottom right corner, there is a red rectangular area with a white grid pattern.

Thank you

srgi.big.go.id

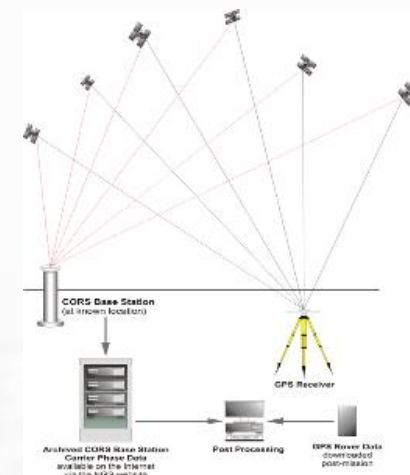
Main Use of IGRS

The IGRS is mainly used for:

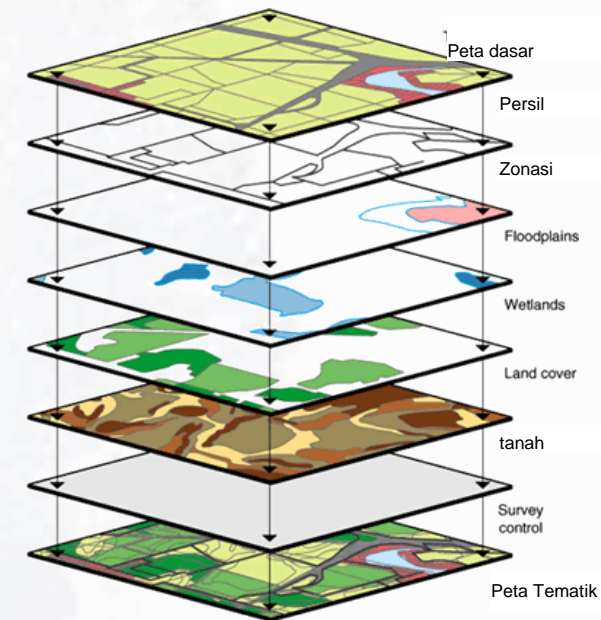
- (1) IGT wajib mengacu pada IGD.
- (2) Dalam hal terdapat IGD yang paling mutakhir, IGT wajib diselaraskan dengan IGD yang paling mutakhir.
- (3) Dalam hal IGD belum tersedia, penyelenggara IGT dapat membuat IGD untuk kepentingan sendiri dengan mengikuti standar dan spesifikasi teknis yang ditetapkan oleh Badan.
- (4) Pembuatan IGD dimaksud pada ayat (3) oleh penyelenggara IGT harus mendapat persetujuan Badan.
- (5) Salinan IGD yang dibuat oleh penyelenggara IGT wajib diserahkan ke Badan.
- (6) Badan dapat menyebarluaskan IGD sebagaimana dimaksud pada ayat (5) yang dibuat oleh penyelenggara IGT.

Yang dimaksud mengacu pada IGD adalah:

- Posisi IG wajib mengacu pada SRGI.
- Menggunakan peta dasar yang sama sebagai referensi geometris dalam pembuatan IGT.
- Peta dasar digunakan sebagai acuan dalam integrasi dan sinkronisasi IGT.
- Menggunakan peta dasar dengan skala yang sama atau lebih besar dari IGT yang akan dibuat.



Penentuan posisi IG wajib mengacu pada SRGI.



Peta dasar digunakan sebagai acuan dalam pembuatan IGT.